

PERIODE 2 2024

LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
AKRONIM	ii
LATAR BELAKANG	1
TUJUAN DAN MANFAAT.....	1
UNSUR SURVEI KEPUASAN	1
METODE.....	2
HASIL.....	1
SURVEI EKSTERNAL	1
1. KARAKTERISTIK RESPONDEN	1
2. PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN.....	5
3. PENILAIAN KUALITATIF	9
4. TABEL KEPUASAN	9
KESIMPULAN.....	11

AKRONIM

Berikut merupakan daftar akronim yang digunakan pada laporan ini.

Akronim	Penjelasan
Adum	Administrasi Umum
AKK	Administrasi Kebijakan Kesehatan
Humas	Hubungan Masyarakat
IT	<i>Information Technology</i>
K3	Keselamatan dan Kesehatan kerja
KL	Kesehatan Lingkungan
PKIP	Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Pokdi Kespro	Kelompok Studi Kesehatan Reproduksi
Pusinfokesmas	Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat
POB	Prosedur Operasional Baku
PFL	Pengelolaan Fasilitas dan Logistik
SDM	Sumber Daya Manusia
Tendik	Tenaga Kependidikan
UPMNA	Unit Penjaminan Mutu Non Akademik
UPMA	Unit Penjaminan Mutu Akademik
URPM	Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), maka diperlukan *input/feedback* untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan mutu tersebut. *Input/feedback* yang diperlukan berasal dari pengguna internal (dosen dan tenaga kependidikan) serta pengguna eksternal (mahasiswa, alumni, orang tua mahasiswa, mitra kerja sama, dan masyarakat). *Input/feedback* yang diperoleh dapat menunjukkan pencapaian mutu dan dapat menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan layanan FKM UI ke depan.

Survei Kepuasan yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh FKM UI merupakan *tools* yang digunakan oleh FKM UI untuk memperoleh *input/feedback*. Melalui Survei Kepuasan, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu diperbaiki dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan yang diberikan, Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Oleh sebab itu, sejak tahun 2021 Tim Penjamin Mutu FKM UI menggunakan peraturan tersebut untuk melakukan pengukuran Survei Kepuasan ini.

TUJUAN DAN MANFAAT

Survei Kepuasan ini diselenggarakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepuasan pengguna layanan yang mencerminkan gambaran kinerja pemberi layanan di FKM UI. Manfaat yang akan diperoleh dengan diselenggarakannya survei ini adalah sebagai *input* untuk meningkatkan kualitas pelayanan FKM UI, menciptakan wilayah bebas korupsi (WBK), serta menciptakan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).

UNSUR SURVEI KEPUASAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017, terdapat sembilan unsur minimal yang harus dipenuhi untuk dasar pengukuran Survei Kepuasan sebagai berikut:

1. Persyaratan Pelayanan
Merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik bersifat teknis maupun administratif.
2. Prosedur Pelayanan
Merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan.
3. Waktu Pelayanan
Merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya/Tarif

Merupakan biaya yang dikenakan pada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Merupakan hasil pelayanan yang telah diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk layanan ini adalah hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana

Merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

7. Perilaku Pelaksana

Merupakan sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan Pengaduan

Merupakan tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Mengikuti yang ditetapkan oleh Kementerian PAN-RB, maka digunakan Skala Likert untuk mengukur komponen kepuasan di atas. Skala Likert yang digunakan terdiri atas 4 nilai dengan nilai 1 sebagai nilai yang paling rendah/buruk hingga nilai 4 sebagai nilai yang paling tinggi/baik.

METODE

Survei diselenggarakan pada bulan April dan Juli 2022 dengan pengumpulan data *self-administered* menggunakan formular *online Google Form*. Kuesioner disusun dengan mengacu pada panduan Kementerian PAN-RB. Data yang terkumpul diolah dengan statistik deskriptif. Responden survei terbagi menjadi responden internal dan responden eksternal. Responden internal adalah dosen dan tenaga kependidikan, sementara itu, responden eksternal adalah mahasiswa, alumni, mitra, orang tua, dan masyarakat yang pernah menerima layanan FKM UI.

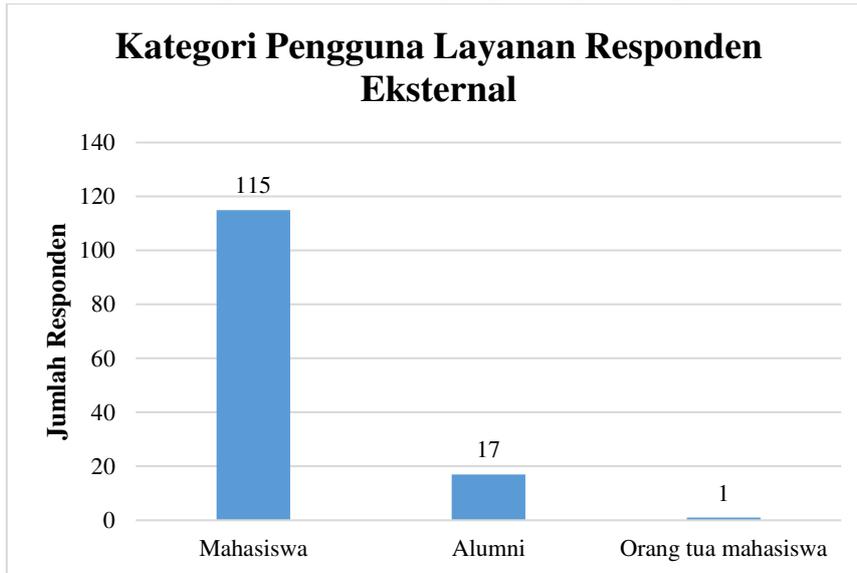
HASIL

SURVEI EKSTERNAL

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Pengguna Layanan

Responden eksternal pengguna layanan FKM UI terdiri dari mahasiswa, alumni, orang tua mahasiswa, masyarakat dan mitra kerja sama. Pada periode 2 tahun 2024, terdapat sebanyak 133 responden yang terdiri dari 115 responden adalah mahasiswa (86%), sebanyak 17 responden adalah alumni (13%) dan sebanyak 1 responden adalah orang tua mahasiswa yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1 Grafik Kategori Pengguna Eksternal

B. Jenis Kelamin

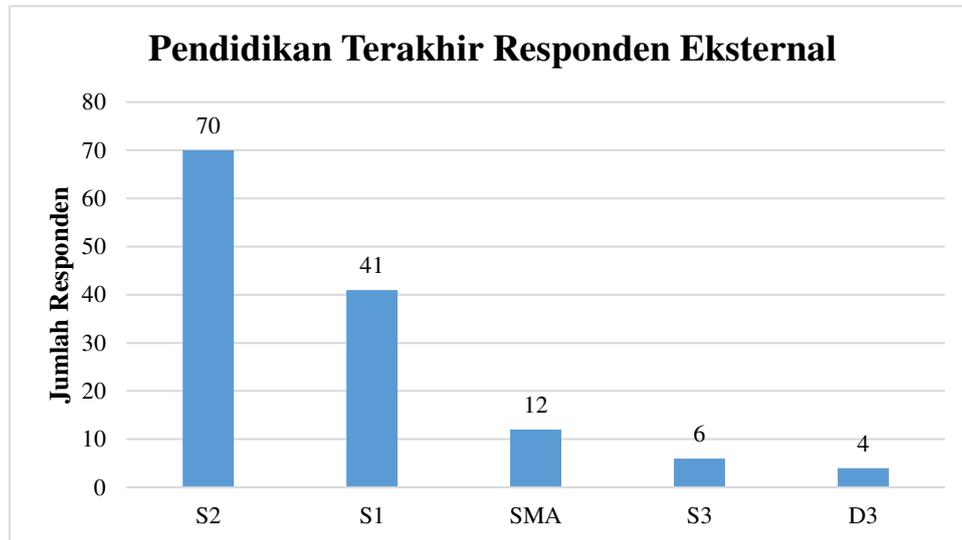
Responden perempuan pada survei ini berjumlah 85 responden (64%) sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 48 responden (36%) yang ditunjukkan pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1. 2 Grafik Jenis Kelamin Pengguna Layanan Eksternal

C. Pendidikan Terakhir

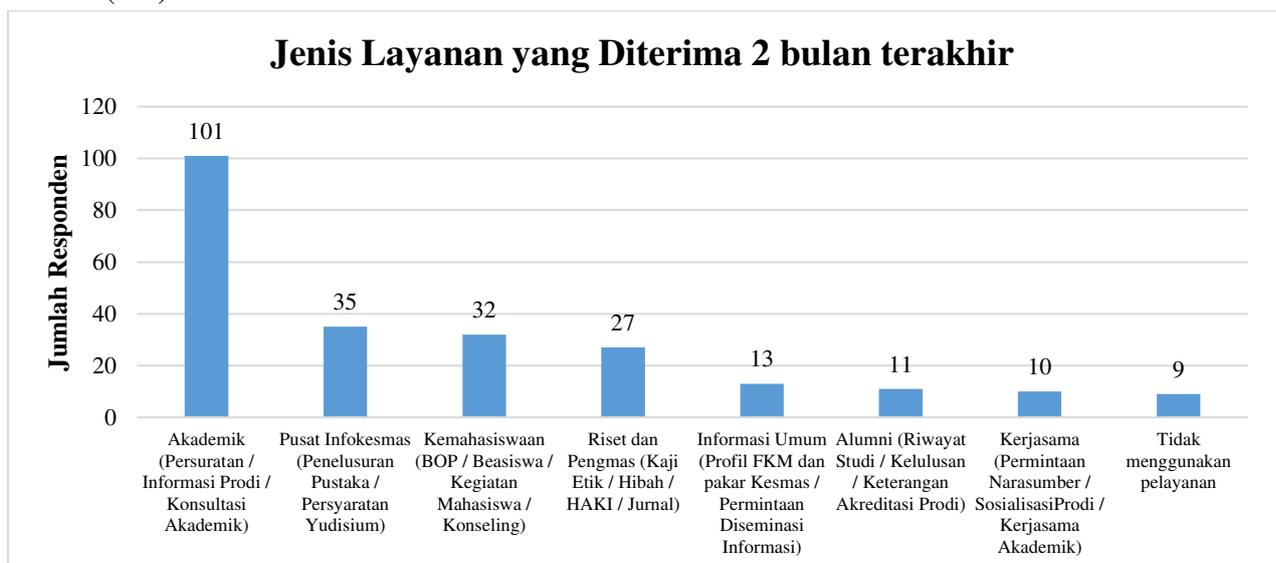
Pendidikan terakhir responden survei terdiri dari 5 tingkatan yaitu SMA, D3, S1, S2 dan S3. Terdapat sebanyak 70 responden dengan pendidikan terakhir adalah S2 (53%), sebanyak 41 responden merupakan lulusan S1 (31%), sebanyak 12 responden merupakan lulusan SMA (9%), sebanyak 6 responden merupakan lulusan S3 (5%) dan responden paling sedikit adalah D3 (3%) sebanyak 4 responden, ditunjukkan pada Gambar 1.3 berikut.



Gambar 1. 3 Grafik Pendidikan Terakhir Pengguna Eksternal

D. Jenis Layanan Terakhir yang Diterima

Selama dua bulan terakhir, responden survei menerima 8 jenis layanan yang ditunjukkan pada Gambar 1.4. Jenis layanan yang paling banyak diterima responden adalah layanan Akademik, yaitu sebanyak 101 responden (44%). Layanan yang paling sedikit diterima oleh responden adalah layanan Kerjasama yaitu sebanyak 10 orang (4%).

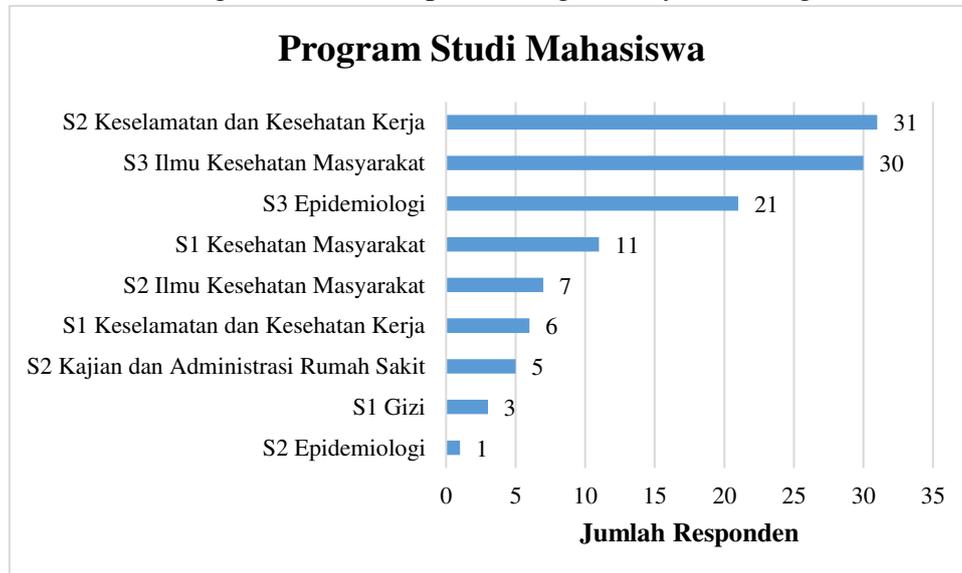


Gambar 1. 4 Grafik Jenis Layanan Terakhir yang Diterima Pengguna Eksternal

1.1 Responden Mahasiswa

A. Program Studi Mahasiswa

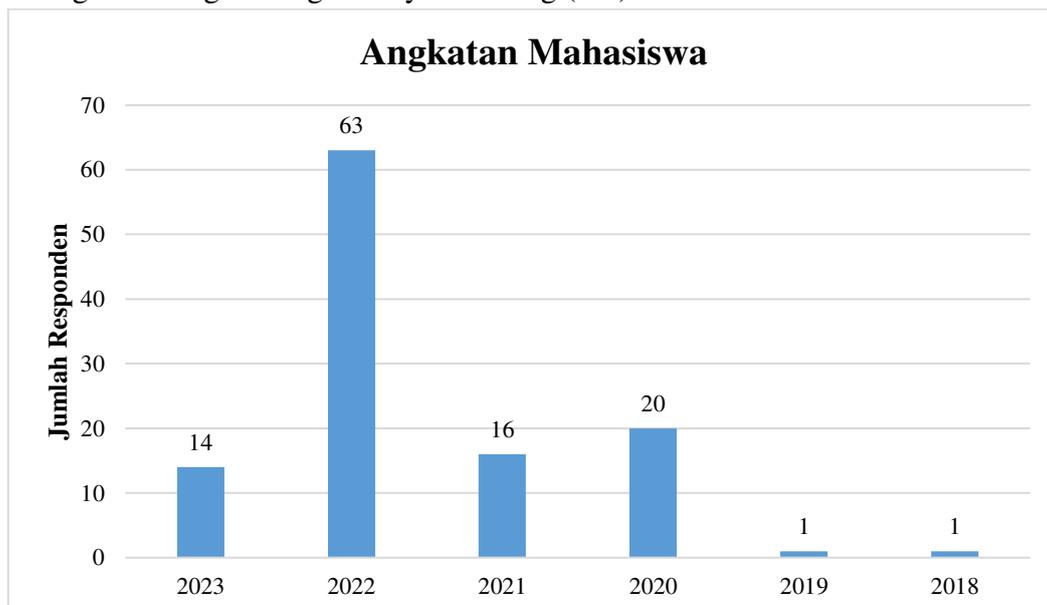
Responden mahasiswa berasal dari 9 program studi yang ditunjukkan pada Gambar 1.5. Responden terbanyak berasal dari Program Studi S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu sebanyak 31 responden (27%). Sedangkan responden paling sedikit adalah Program Studi S2 Epidemiologi sebanyak 1 orang (1%).



Gambar 1. 5 Grafik Program Studi Mahasiswa

B. Angkatan Mahasiswa

Responden mahasiswa berasal dari enam angkatan ditunjukkan pada Gambar 1.6. Responden terbanyak adalah angkatan tahun 2022, sebanyak 63 responden (55%). Sementara itu, responden paling sedikit berasal dari angkatan tahun 2019 dan 2018 dengan masing-masing sebanyak 1 orang (1%).

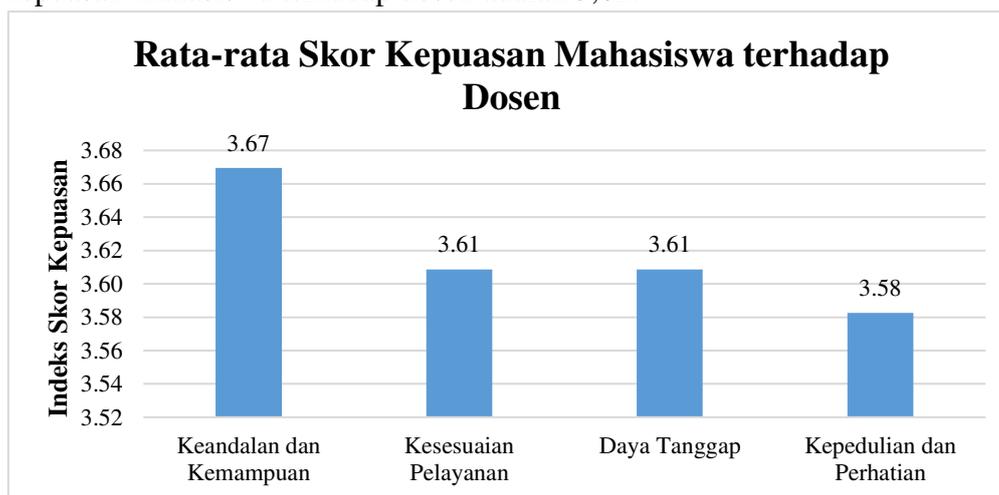


Gambar 1. 6 Grafik Angkatan Mahasiswa

C. Penilaian Dosen

Pada survei ini terdapat empat komponen penilaian dosen oleh mahasiswa yang diukur dan ditunjukkan pada Gambar 1.7. Keempat komponen tersebut diukur menggunakan Skala Likert 1 sampai 4 di mana semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

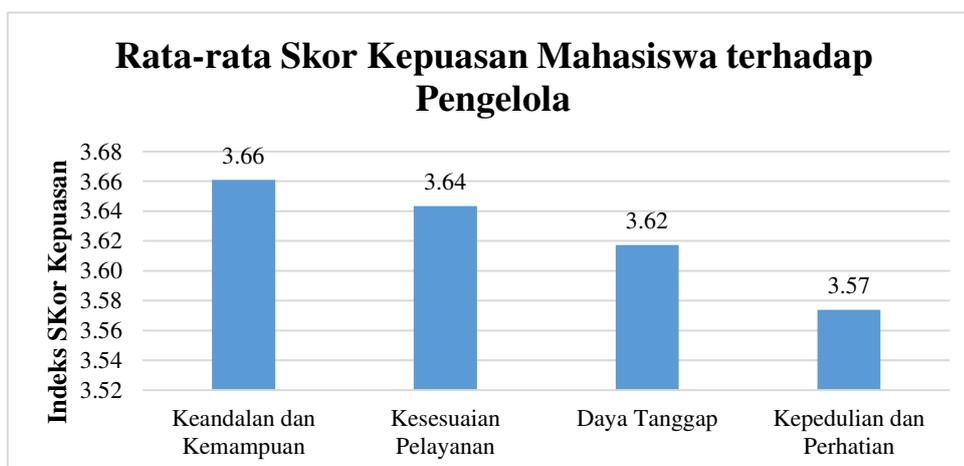
Skor kepuasan untuk komponen keandalan dan kemampuan dosen adalah 3,67, komponen kesesuaian pelayanan dan komponen daya tanggap adalah masing-masing 3,61, serta komponen kepedulian dan perhatian sebesar 3,58. Secara keseluruhan, skor kepuasan mahasiswa terhadap dosen adalah 3,62.



Gambar 1. 7 Grafik Skor Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen

D. Penilaian Pengelola

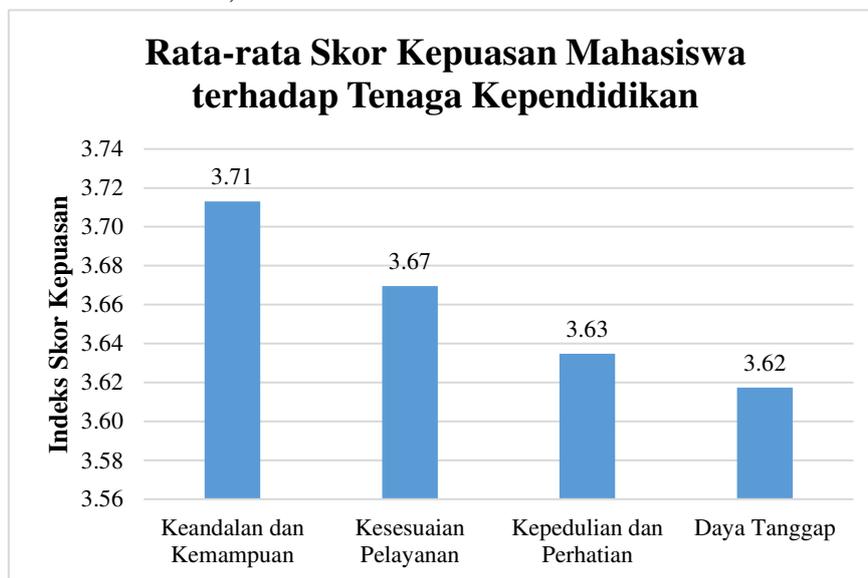
Skor kepuasan mahasiswa terhadap pengelola ditunjukkan pada Gambar 1.8. Sama dengan penilaian mahasiswa terhadap dosen, penilaian mahasiswa terhadap pengelola juga terdiri dari empat komponen. Komponen tertinggi adalah keandalan dan kemampuan yaitu sebesar 3,66. Sementara itu, komponen kesesuaian pelayanan sebesar 3,64, komponen daya tanggap sebesar 3,62, dan komponen kepedulian dan perhatian sebesar 3,57. Secara keseluruhan, skor kepuasan mahasiswa terhadap pengelola adalah 3,62.



Gambar 1. 8 Grafik Skor Kepuasan Mahasiswa terhadap Pengelola

E. Penilaian Tenaga Kependidikan

Skor kepuasan mahasiswa terhadap tenaga kependidikan ditunjukkan pada Gambar 1.9. Skor kepuasan untuk komponen keandalan dan kemampuan merupakan skor tertinggi sebesar 3,71. Sementara itu, komponen kesesuaian pelayanan sebesar 3,67, komponen kepedulian dan perhatian sebesar 3,63, dan komponen daya tanggap sebesar 3,62. Secara keseluruhan, skor kepuasan mahasiswa terhadap tenaga kependidikan adalah 3,67.



Gambar 1. 9 Grafik Skor Kepuasan Mahasiswa terhadap Tenaga Kependidikan

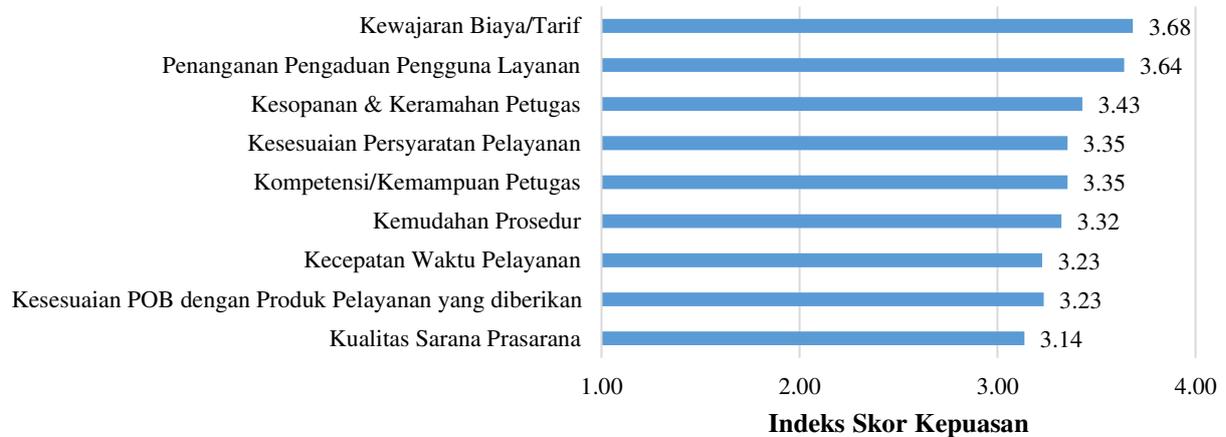
2. PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN

A. Penilaian Layanan

Terdapat sembilan komponen penilaian layanan yang diukur dan ditunjukkan pada Gambar 1.10. Kesembilan komponen tersebut diukur menggunakan Skala Likert 1 sampai 4 di mana semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kepuasan pengguna eksternal terhadap pelayanan di FKM UI.

Skor tertinggi diperoleh komponen kewajaran biaya/tarif yaitu sebesar 3,68. Sementara itu, komponen dengan skor terendah adalah sarana prasarana yaitu sebesar 3,14. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden eksternal terhadap pelayanan di FKM UI adalah 3,38.

Skor Kepuasan Responden Eksternal terhadap Pelayanan di FKM UI



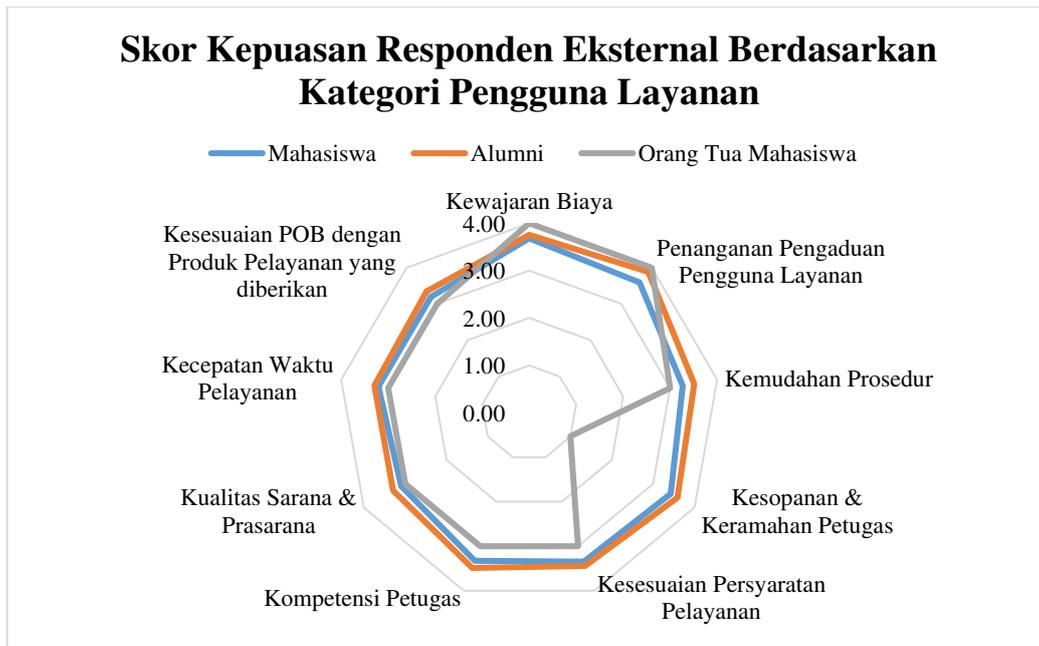
Gambar 1. 10 Grafik Skor Kepuasan Responden Eksternal terhadap Pelayanan di FKM UI

a. Penilaian Layanan Berdasarkan Kategori Pengguna Layanan

Komponen kewajaran biaya/tarif merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari kalangan mahasiswa, yaitu sebesar 3,68. Sementara itu, komponen kualitas sarana dan prasarana merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari kalangan mahasiswa, yaitu sebesar 3,09. Secara keseluruhan, skor kepuasan mahasiswa adalah 3,35.

Dari kalangan alumni, penanganan pengaduan pengguna layanan merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi, yaitu sebesar 3,88. Sementara itu, komponen kecepatan waktu pelayanan dan kualitas sarana & prasarana merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah, yaitu sebesar 3,29. Secara keseluruhan, skor kepuasan alumni adalah 3,51.

Dari kalangan orang tua mahasiswa, komponen kewajaran biaya/tarif dan komponen penanganan pengaduan pengguna layanan adalah komponen dengan skor kepuasan tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 4. Sedangkan, komponen dengan skor kepuasan terendah adalah komponen kesopanan dan keramahan petugas sebesar 1.

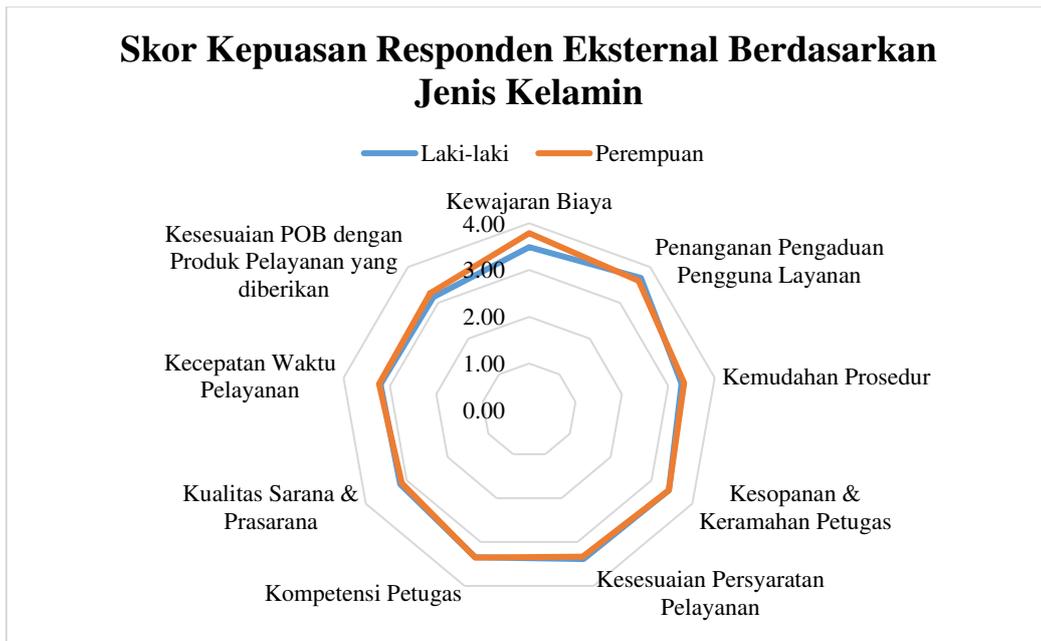


Gambar 1. 11 Grafik Skor Kepuasan Responden Eksternal terhadap Pelayanan di FKM UI

b. Penilaian Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin Pengguna Layanan

Komponen penanganan pengaduan pengguna layanan dan komponen kewajaran biaya merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden laki-laki, yaitu sebesar 3,69. Sementara itu, komponen kualitas sarana & prasarana dan kesesuaian POB dengan produk pelayanan yang diberikan merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah, yaitu masing-masing sebesar 3,16. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden laki-laki adalah 3,35.

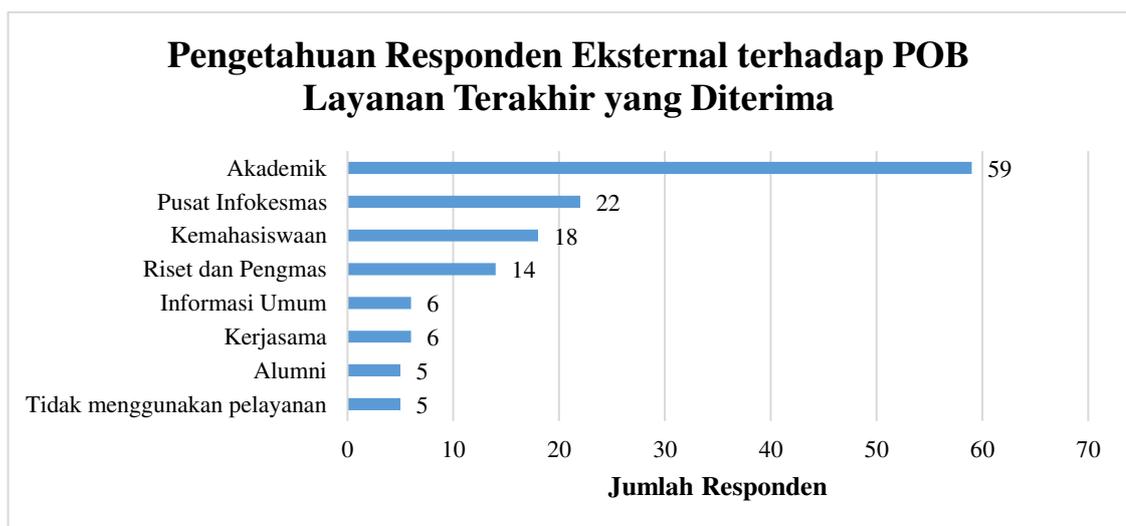
Kewajaran biaya/tarif merupakan komponen dengan skor kepuasan tertinggi dari responden perempuan, yaitu sebesar 3,79. Sementara itu, komponen kualitas sarana dan prasarana merupakan komponen dengan skor kepuasan terendah dari responden perempuan, yaitu sebesar 3,12. Secara keseluruhan, skor kepuasan responden perempuan adalah 3,39. Rincian kepuasan responden eksternal berdasarkan jenis kelamin terhadap pelayanan di FKM UI ditunjukkan pada Gambar 1.12.



Gambar 1. 12 Grafik Skor Kepuasan Responden Eksternal terhadap Pelayanan di FKM UI Berdasarkan Jenis Kelamin Pengguna Layanan

B. Pengetahuan Prosedur Operasional Baku (POB) Berdasarkan Layanan Terakhir yang Diterima

Berdasarkan pengetahuan responden eksternal terhadap POB dari layanan terakhir yang diterima, POB layanan terakhir yang diterima paling banyak diketahui responden adalah POB Akademik, yaitu sebanyak 59 responden (44%). Pengetahuan responden terhadap POB layanan terakhir yang diterima paling sedikit diketahui adalah POB Alumni, yaitu sebanyak 5 responden (4%). Pengetahuan responden terhadap POB layanan terakhir yang diterima ditunjukkan pada Gambar 1.13.



Gambar 1. 13 Grafik Pengetahuan Responden Eksternal terhadap POB Layanan Terakhir yang Diterima

3. PENILAIAN KUALITATIF

Penilaian survei tidak hanya dilakukan secara kuantitatif namun dilakukan juga secara kualitatif. Hal ini bertujuan agar memberikan penilaian yang lebih detail terhadap perbaikan kualitas pelayanan. Berdasarkan 9 komponen survei kepuasan masyarakat, komponen kecepatan waktu serta kualitas sarana dan prasarana merupakan komponen paling banyak mendapatkan penilaian kualitatif. Sedangkan komponen yang paling sedikit mendapatkan penilaian kualitatif adalah komponen kesopanan/keramahan petugas dan kompetensi petugas.

Berdasarkan jenis layanan terakhir yang diterima, responden yang menggunakan layanan akademik merupakan responden yang paling banyak memberikan penilaian kualitatif. Berikut ini merupakan urutan jenis layanan terakhir yang diterima responden dengan penilaian kualitatif terbanyak sampai tersedikit.

1. Layanan Akademik (Persuratan / Informasi Prodi / Konsultasi Akademik)
2. Layanan Kemahasiswaan (BOP / Beasiswa / Kegiatan Mahasiswa / Konseling)
3. Layanan Pusat Infokesmas (Penelusuran Pustaka / Persyaratan Yudisium)
4. Tidak Menggunakan Pelayanan dalam 2 Bulan Terakhir
5. Layanan Informasi Umum (Profil FKM dan pakar Kesmas / Permintaan Diseminasi Informasi)
6. Layanan Riset dan Pengmas (Kaji Etik / Hibah / HAKI / Jurnal)
7. Layanan Kerjasama (Permintaan Narasumber / Sosialisasi Prodi / Kerjasama Akademik)
8. Layanan Alumni (Riwayat Studi / Kelulusan / Keterangan Akreditasi Prodi)

Penilaian kualitatif yang diberikan paling banyak terkait durasi pelayanan persuratan (unit akademik, unit kemahasiswaan, unit riset dan pengmas, unit IT) serta peningkatan/perbaikan sarana dan prasarana (unit PFL).

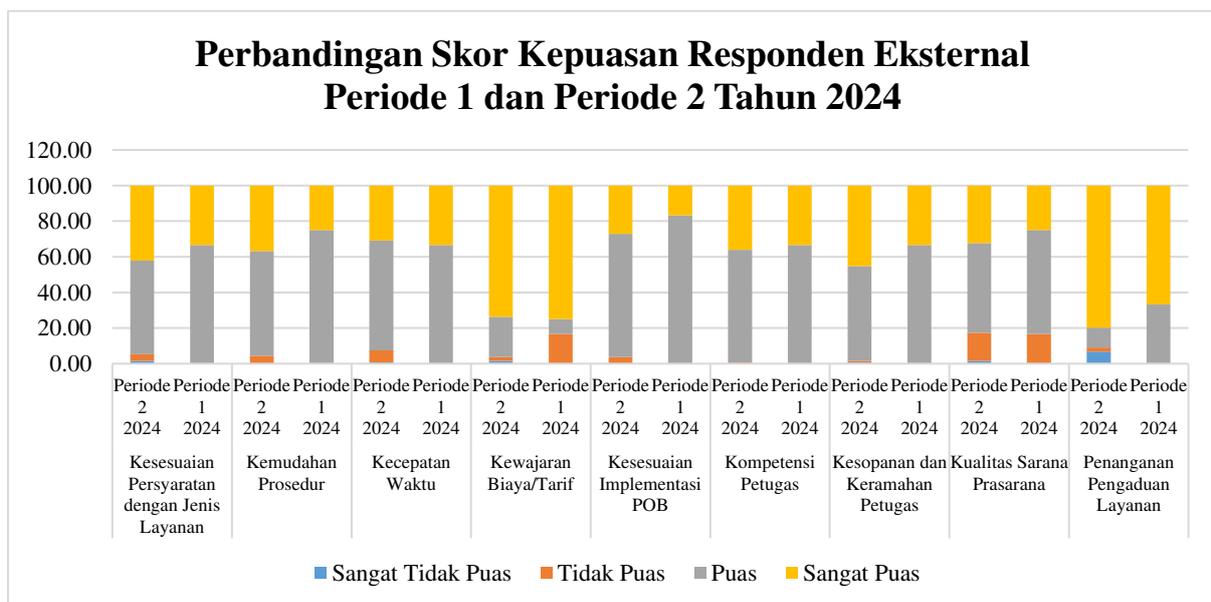
4. TABEL KEPUASAN

Berdasarkan hasil survei periode 2 2024, sebagian besar komponen penilaian mengalami peningkatan persentase kepuasan dari responden eksternal dibandingkan dengan hasil survei di bulan periode 1 2024, khususnya pada skor kepuasan 4. Pada periode 2 2024, komponen penanganan pengaduan pengguna layanan mengalami peningkatan cukup signifikan yang dibuktikan dengan meningkatnya skor kepuasan 4 dari 66,67% menjadi 79,70%. Peningkatan pemberian skor 4 juga terjadi pada komponen kemudahan prosedur dari 25% menjadi 36,84% dan komponen kesopanan dan keramahan petugas dari 33,33% menjadi 45,11%.

Namun masih terdapat komponen penilaian yang justru mengalami penurunan persentase responden yang memberikan skor kepuasan 4, yaitu pengetahuan POB. Pada periode 1, sebanyak 59% responden eksternal menyatakan sudah mengetahui POB, namun pada periode 2 2024 jumlah tersebut menurun menjadi 56% responden. Secara rinci perbandingan skor kepuasan responden eksternal terhadap layanan di FKM UI dijelaskan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Perbandingan Skor Kepuasan Responden Eksternal di Periode 1 dan Periode 2 Tahun 2024

No	Komponen Kepuasan	Periode 1 2024				Periode 2 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya.	0,00	0,00	66,67	33,33	1,50	3,76	52,63	42,11
2	Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini.	0,00	0,00	75,00	25,00	0,00	4,51	58,65	36,84
3	Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	0,00	0,00	66,67	33,33	0,75	6,77	61,65	30,83
4	Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	0,00	16,67	8,33	75,00	1,50	2,26	22,56	73,68
5	Apakah Saudara tahu Prosedur Operasional Baku (POB) layanan yang diterima terakhir?				59,00				56,00
6	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan/Prosedur Operasional Baku (POB) dengan hasil yang diberikan.	0,00	0,00	83,33	16,67	0,00	3,76	69,17	27,07
7	Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan	0,00	0,00	66,67	33,33	0,00	0,75	63,16	36,09
8	Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	0,00	0,00	66,67	33,33	0,75	0,75	53,38	45,11
9	Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di FKM UI?	0,00	16,67	58,33	25,00	1,50	15,79	50,38	32,33
10	Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan	0,00	0,00	33,33	66,67	6,77	2,26	11,28	79,70



Gambar 1.13 Grafik Perbandingan Skor Kepuasan Responden Eksternal Periode 1 dan Periode 2 Tahun 2024

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, skor kepuasan pengguna eksternal terhadap pelayanan di FKM UI adalah sebesar 3,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan di FKM UI sudah cukup memuaskan bagi pengguna eksternal. Terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan lagi agar kualitas pelayanan di FKM UI menjadi lebih baik, yaitu *refreshment* sosialisasi POB unit kepada pengguna eksternal agar pengetahuan POB pengguna layanan meningkat, kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan agar layanan yang diberikan sesuai mutu baku ataupun dalam menanggapi permintaan layanan, serta perbaikan kualitas sarana dan prasarana.

Selain itu, responden yang menggunakan layanan akademik merupakan responden yang paling banyak memberikan penilaian kualitatif. Adapun penilaian kualitatif yang diberikan paling banyak terkait permohonan persuratan yang lambat keluar (unit akademik, unit kemahasiswaan, unit riset dan pengmas, unit IT) dan peningkatan/perbaikan sarana dan prasarana (unit PFL).